

PENGARUH RASIO MANAJEMEN AKTIVA, LIKUIDITAS DAN LAVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS EMITEN SYARIAH SEKTOR BASIC MATERIAL DI BURSA EFEK INDONESIA

Nabila Jannatun Fitri¹⁾, Safaruddin²⁾, Mizan³⁾

¹Mahasiswa Prodi ALKS, Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe

^{2,3}Dosen Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe

Email: nabilajannatun@gmail.com

Abstract : *This study aims to test the effect of the Influence of Asset Management Ratio, Liquidity and Leverage on the Profitability of Sharia Issuers in the Basic Material Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative method with multiple linear data analysis techniques. The sample used in this study was 29 companies with a research period of 2020-2022. The TATO variable has a significant effect on ROA. However, the CR variable in absolute terms has a significant negative effect on and the DAR variable in absolute terms has a significant negative effect on ROA. The TATO, CR, and DAR variables together have a simultaneous effect on ROA, this is indicated by the significance value so that it can be concluded that Ha4 is accepted that there is a simultaneous influence of TATO, CR and DAR on ROA with the results of the determination coefficient test (R Square), of 0.478 which means that the TATO, CR, DAR variables are able to explain the ROA variable 47.8%.*

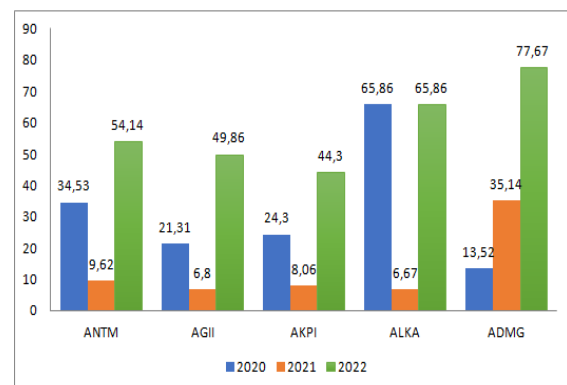
Keywords: *Total Assets Turn Over (TATO), Current Ratio (CR) Debt To Asset Ratio (DAR) Return On Assets (ROA)*

PENDAHULUAN

Perusahaan syariah sering kali beroperasi dalam kerangka regulasi yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan konvensional, dengan fokus pada perusahaan syariah, penelitian dapat melihat persaingan pasar modal syariah dan memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip syariah dalam praktik bisnis dan dampaknya terhadap berbagai aspek organisasi dan masyarakat.

Saham perusahaan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia (Andrian Wisnu, 2011) Analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Bila dianalisis dengan tepat, rasio keuangan merupakan barometer kesehatan keuangan dan dapat menunjukkan potensi masalah sebelum berkembang menjadi krisis yang serius. (Najmudin, 2019) Untuk memprediksi profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Aset* (ROA) maka banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter dari berbagai macam faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar (Mohammad Samsul, 2019).

Berikut ini dapat dilihat *Return on Aset* (ROA) pada perusahaan sektor basic material yaitu sebagai berikut



Gambar 1: Kinerja Perusahaan

Grafik tersebut menggambarkan kinerja lima entitas, yaitu ANTM, AGII, AKPI, ALKA, dan ADMG, selama tiga tahun berturut-turut dari 2020 hingga 2022. ANTM mengalami peningkatan signifikan, dimulai dari 34,53 pada tahun 2020, turun menjadi 9,62 pada tahun 2021, namun kemudian naik tajam menjadi 54,14 pada tahun 2022. AGII memperlihatkan tren penurunan yang cukup drastis, dari 21,31 pada tahun 2020 menjadi hanya 6,8 pada tahun 2021, namun kembali naik menjadi 49,86 pada tahun 2022. AKPI menunjukkan pola serupa dengan sedikit

penurunan dari 24,3 pada tahun 2020 menjadi 8,06 pada tahun 2021, tetapi kemudian meningkat ke 44,3 pada tahun 2022. Sementara itu, ALKA mempertahankan kinerja yang sangat stabil di angka 65,86 selama ketiga tahun tersebut. ADMG mencatatkan peningkatan terbesar di antara semua entitas, mulai dari 13,52 pada tahun 2020, naik menjadi 35,14 pada tahun 2021, dan mencapai 77,67 pada tahun 2022. Keseluruhan data ini menunjukkan variasi kinerja di antara entitas-entitas tersebut, dengan beberapa mengalami peningkatan signifikan, beberapa mengalami fluktuasi, dan satu entitas yang tetap stabil sepanjang periode yang diamati.

Rasio Manajemen Aktiva, Likuiditas, dan Leverage memiliki hubungan yang signifikan terhadap Profitabilitas emiten syariah di sektor Basic Material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio Manajemen Aktiva mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin efektif manajemen aktiva, semakin tinggi potensi profitabilitas perusahaan karena aset yang dikelola dengan baik dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat mendukung profitabilitas melalui pengelolaan utang yang lebih efisien dan biaya modal yang lebih rendah leverage mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai asetnya. Sementara leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, penggunaan utang yang bijaksana dapat meningkatkan return on equity (ROE) dan profitabilitas jika perusahaan mampu menghasilkan return yang lebih tinggi daripada biaya utang. Secara keseluruhan, keseimbangan antara manajemen aktiva yang efisien, likuiditas yang kuat, dan leverage yang terkontrol sangat penting bagi emiten syariah di sektor Basic Material untuk mencapai profitabilitas yang optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Profitabilitas

Menurut Sartono (2018) rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, asset maupun modal sendiri. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset* (Rasio pengembalian aset). dimana *Return on Asset*

rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan Untuk menghitung *Return on Aseet* :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio aktivitas

Menurut Harahap (2015) rasio aktivitas sering digunakan untuk mengukur seberapa besar efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas adalah *Total asset Turnover* (perputaran total aktiva), Dimana Total Asset Turnover yang merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Untuk menghitung Total Asset Turnover:

$$\text{Perputaran Total Asset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019) Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi baik kewajibannya kepada pihak eksternal maupun kewajiban internalnya pada saat jatuh tempo. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Current Rasio* (rasio lancar). dimana *current rasio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Untuk menghitung current rasio :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio Laverage

Menurut Kasmir (2019) rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva Perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio yang digunakan untuk mengukur leverage adalah *Debt to Asset Rasio* (Rasio Hutang atas Aset), Dimana *Debt to Asset Rasio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki

Perusahaan, untuk menghitung *Debt to Asset Ratio*:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis linear berganda untuk menganalisis pengaruh manajemen aktiva, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan di sektor Basic Material. Dalam penelitian ini, manajemen aktiva, likuiditas, dan leverage berperan sebagai variabel bebas, sementara profitabilitas perusahaan merupakan variabel terikat. Penelitian difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor Basic Material selama periode 2020 hingga 2022, dengan tujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan di sektor Basic Material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022, dengan total populasi awal sebanyak 73 perusahaan. Setelah menerapkan teknik purposive sampling berdasarkan tiga kriteria, yaitu: perusahaan Basic Material Syariah yang terdaftar selama tiga tahun berturut-turut, perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya, dan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut berkurang menjadi 29 perusahaan. Penelitian ini mengamati data dari 29 perusahaan tersebut selama tiga tahun, sehingga total observasi data yang diperoleh selama periode penelitian adalah sebanyak 87 observasi. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 29 perusahaan Basic Material yang memenuhi kriteria, yang datanya dianalisis untuk tahun 2020 hingga 2022.

Metode Analisis Data

Metode analisis data ini akan membahas tentang Teknik terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis

regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2016) yakni alat untuk menganalisis pengaruh dari perubahan variabel independen baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Imam Ghozali, 2019) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak.

Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai Signifikansi $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi masing-masing variabel bebas saling berhubungan secara linier. Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model regresi. Hipotesis yang dilakukan dalam uji multikolinieritas adalah

H_0 : VIF < 10 artinya tidak terdapat

Multikolinieritas.

H_a : VIF > 10 artinya terdapat Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan sebagai pengujian apakah dalam sebuah model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain jika tetap maka disebut homokedastisitas dan bila berbeda disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, jika sebaliknya nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka terjadi homokedastisitas (Muhson, 2019).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut

dapat dinyatakan signifikan secara statistik. untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut penulis menggunakan regresi linear berganda dalam penelitian ini

Uji Signifikansi Simultan (Uji Stastik F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen.. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji Parsial digunakan dalam penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh pembiayaan musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas. Menurut Ghozali (2016:171) Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan derajat signifikansi yaitu 0,05. Uji t dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 yang disajikan pada tabel Coefficient.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1: Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxim um	Mean	Std. Deviation
X1	87	.00	9.34	1.1324	1.59505
X2	87	.03	28.92	2.8206	4.39160
X3	87	.00	1.56	.3782	.26478
Y	87	- 50.86	24.08	6.5318	9.08096
Valid (listwise)	N 87				

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan yang menjadi sampel sebanyak sebanyak 87 perusahaan selama 3 tahun emiten syariah sektor basic material Bursa Efek Indonesia, yang diperoleh dari data jumlah dekriptif statistik variabel TATO, CR, DAR, dan ROA tahun 2020-2022.

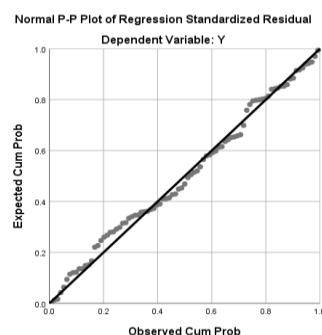
Variabel TATO diperoleh nilai minimum sebesar 0,000 pada perusahaan GDST, dan INCO, nilai maksimum sebesar 9,34 yang didapat oleh perusahaan ALKA, BRNA, dengan nilai rata-rata

sebesar 1,132, variabel CR diperoleh nilai minimum sebesar 0,03 yang didapat oleh perusahaan CTBN dan IFFI yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021, nilai maksimum sebesar 28,92 yang terdapat pada perusahaan AYLS dan nilai rata-rata sebesar 2,98, sedangkan variabel DAR diperoleh nilai minimum sebesar 0,000 yang didapat dari perusahaan CTBN, BRMS, dan DKFT, nilai maksimum sebesar 1,56 yang terdapat pada perusahaan BRNA dan AYLS dan nilai rata-rata sebesar 0,37. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa persentase variabel tertinggi yaitu variabel CR dengan nilai maksimum sebesar 28,92% dan variabel terendah yaitu variabel TATO dan variabel DAR yaitu dengan nilai minimum sebesar 0,000. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata dari ROA yaitu sebesar 6,53%.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selain itu, untuk mendeteksi normalitas dapat menggunakan pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan *Normal P-Plot Regression Standardized Residual*, dan grafik *Histogram*.



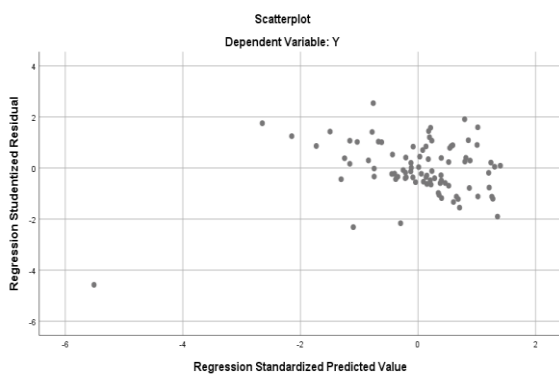
Gambar 1: Uji Normalitas Kurva P-Plot
Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan pada gambar 4.1 di atas, residual data telah menunjukkan kurva normal yang terlihat pada titik-titik menyebar di sekitar garis normal (garis lurus), serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga syarat normalitas nilai residual untuk analisis regresi pada model penelitian dapat terpenuhi

Uji Multikolinearita

Berdasarkan output *coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk setiap variabel independen > 0,10. Sedangkan nilai VIF untuk setiap variabel independen < 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2: Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan output *scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk suatu pola apapun dan menyebar ke seluruh sisi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga model regresi yang baik dan ideal pada substruktur dapat terpenuhi.

Tabel 2: Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	15.277	1.571		9.724	.000
X1	2.236	.553	.393	4.047	.000
X2	-1.494	.180	-.722	-8.298	.000
X3	-18.681	3.582	-.545	-5.215	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Hasil perhitungan regresi linier berganda sesuai dengan tabel di atas diperoleh parameter untuk masing-masing variabel adalah:

$$Y = 15,277 + 2,236 X_1 - 1,494 X_2 - 18,681 X_3$$

Interprestasi hasil persamaan diatas sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) pada angka sebesar 15,277 menunjukkan bahwa jika variabel TATO (X_1), CR (X_2), DAR (X_3) bernilai 0, maka ROA (Y) bernilai 15,277 %
2. Variabel TATO (X_1) memiliki koefisien positif yaitu sebesar 2,236. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa TATO (X_1) berpengaruh positif terhadap ROA (Y). Artinya jika TATO (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka ROA (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2,236 % dengan asumsi variabel lainnya (CR dan DAR) nilainya tetap. Sebaliknya, jika TATO (X_1) mengalami penurunan sebesar 1 kali, maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 2,236 %, dengan asumsi variabel lainnya (CR dan DAR) nilainya tetap. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan sangat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan TATO dapat dianggap sebagai indikator positif bagi kinerja keuangan perusahaan, sedangkan penurunan TATO dapat menandakan potensi masalah dalam pengelolaan aset yang dapat berdampak negatif pada profitabilitas.
3. Variabel CR (X_2) memiliki koefisien negatif yaitu sebesar -1,494. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa likuiditas (X_2) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y). Artinya, jika CR (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,494 %, dengan asumsi variabel lainnya (TATO dan DAR) nilainya tetap. Sebaliknya, jika CR (X_2) mengalami penurunan sebesar 1 kali, maka ROA (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,494 %, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas di luar tingkat optimal dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki terlalu banyak aset lancar yang tidak digunakan secara efisien

untuk menghasilkan pendapatan, sehingga berdampak negatif pada profitabilitas.

4. Variabel DAR (X_3) memiliki koefisien negatif yaitu sebesar -18,681. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa DAR (X_3) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y). Artinya, jika variabel lain nilainya tetap dan DAR (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 18,681 %. Sebaliknya, jika DAR (X_3) mengalami penurunan sebesar 1 kali, maka ROA (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 18,681 6,833%, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan leverage yang diukur dengan DAR (*Debt to Asset Ratio*) di luar tingkat optimal dapat meningkatkan beban utang perusahaan, yang dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan data output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 25,298 > F_{tabel} 2,71$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari TATO, CR dan DAR secara simultan terhadap terhadap profitabilitas (ROA) emiten syariah perusahaan Sektor Basic Material yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Hasil Uji Parsial (uji t)

Berdasarkan hasil uji t, ditemukan bahwa nilai dari t_{tabel} adalah sebesar 1,98861 diperoleh dari n-k dimana $n = 87$ dan $k = 4$ dengan $\alpha = 0,050$. Hasil uji t untuk setiap variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian pada hipotesis pertama (H_1)

Diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh TATO (X_1) terhadap ROA (Y) adalah sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $4,047 > t_{tabel} 1,98861$, berdasarkan hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel TATO secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) emiten syariah perusahaan Sektor Basic Material yang terdaftar di Bursa efek Indonesia

2. Pengujian pada hipotesis kedua (H_2)

Diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh CR (X_2) terhadap ROA (Y) adalah sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar absolut $8,298 >$

$t_{tabel} 1,98861$, berdasarkan hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan dari variabel CR secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) emiten syariah perusahaan Sektor Basic Material yang terdaftar di Bursa efek Indonesia

3. Pengujian pada hipotesis ketiga (H_3)

Diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh DAR (X_3) terhadap ROA (Y) adalah sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$ dan nilai t_{hitung} absolut sebesar $5,215 > t_{tabel} 1,98861$, berdasarkan hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan dari variabel DAR secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) emiten syariah perusahaan Sektor Basic Material yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Koefesien Determinasi (R^2)

Berdasarkan output “*Model Summary*” pada Tabel 7 di atas, pada hasil uji koefisien determinasi (*R Square*), diketahui nilai koefisien *R Square* adalah sebesar 0,478 atau sama dengan 47,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel TATO, CR, DAR mampu menjelaskan variabel ROA 47,8%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis sebagai berikut:

Adapun berdasarkan pembahasan dan penelitian penulis di atas maka, penulis mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. *Total Aseet Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor basic material di Bursa Efek Indonesia.
2. *Current Rasio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* emiten syariah perusahaan Sektor Basic Material yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
3. *Debt To Asset Rasio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* emiten syariah perusahaan Sektor Basic Material yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
4. *Total Aseet Turnover, Current Rasio, Debt To Asset Rasio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Aset* emiten syariah perusahaan Sektor Basic Material yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

REFERENSI

- [1] A.Wangsawidjaja. (2019). *Pembiayaan Bank*
- [2] *Syariah*. Gramedia Pustaka. Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Property, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2011)". *Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- [3] Ahmad Ifham. 2015. *Ini Lho Bank Syariah*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- [4] Andrian Wisnu. 2011. "Nalisis Pengaruh Rasio Operating Profitability Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Property, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011)". *Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- [5] Anoraga dan Pakarti. 2018. *Manajemen Bisnis*. Semarang: PT Rineka Cipta.
- [6] Ansori, M. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Airlangga University Press.
- [7] Athanasius. 2018. *Berinvestasi Saham*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- [8] Azhari, Diko Fitriansyah, Sri Mangesti Rahayu, and Zahroh Z.A. 2016. "Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Administrasi Bisnis* 32(2): 1–5.
- [9] Brigham & Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Darmadji, T & Fakhrudin, H.M. 2019. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. ed. Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Kanisius.
- [12] Fahmi, Irham. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfa Beta.
- [13] Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [14] Hartini, Titin. 2018. "Pengujian Koalisi Debt To Equity Ratio (Der) Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia)." *I-Finance* 3(1): 101–22.
- [15] Hartono. 2018. *Pasar Efisien Secara Keputusan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- [16] Henry Sinamora. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN.
- [17] Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- [18] Imam Ghozali. 2019. *Struktural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square*. Depongoro: Badan Penerbit Universitas Depongoro.
- [19] Julianti dan Fika. 2022. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Tahun 2021 Di Bursa Efek Indonesia. Undergraduate Thesis, IAIN Parepare."
- [20] Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Pertama, C. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [21] Muhammad. 2019. *Manajemen Dana Bank a. Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [22] Najmudin. 2019. *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Syariah Modern*. Yogyakarta: Andi.
- [23] Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- [24] Suharsimi Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [25] Syafrida. 2014. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- [26] Utami, Martina Rut, and Arif Darmawan. 2018. "Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia." *Journal of Applied Managerial Accounting* 2(2): 206–18.
- [27] Wicaksono, Reza Bagus. 2015. "Pengaruh EPS, PER, DER Dan MVA Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akuntansi* (5): 5–11.
- [28] Yugianto. 2018. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi ke 1. Yogyakarta: BPEE.